

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Remaja merupakan generasi penerus bagi pelaksanaan pembangunan bangsa dan Negara. Di tangan para remaja saat inilah nasib bangsa dan negara kelak ditentukan. Begitu besarnya peran remaja di masa yang akan datang, maka begitu penting pula pendidikan dan arahan bagi remaja kepada kegiatan-kegiatan yang positif agar kelak menjadi manusia yang memiliki dasar jiwa yang baik dan berbudi pekerti yang luhur.

Usia remaja dalam fase perkembangannya sering mengalami perubahan drastis yang belum pernah dialami sebelumnya. Misalnya perkembangan jasmani yang pesat dan emosi yang labil sehingga tak jarang menimbulkan kebingungan dan guncangan. Jika hal ini dibiarkan dan tidak mendapatkan perhatian khusus dari keluarga, maka tidak sedikit dari mereka yang melakukan penyimpangan, rusak akhlak dan kepribadiannya.

Keberhasilan pendidikan di usia remaja tentu akan mengalami kesulitan apabila orang tua dan lingkungan dimana remaja tersebut tinggal tidak mendukung ke arah pembinaan akhlak yang mulia. Salah satu pendidikan yang diharapkan mampu membawa remaja ke arah pembinaan akhlak yang mulia adalah Pendidikan Agama Islam.

Padukuhan Kantongan A yang terletak di kelurahan Merdikorejo, kecamatan Tempel, kabupaten Sleman propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan padukuhan yang 100% penduduknya menganut agama Islam. Namun

demikian fenomena yang nampak bahwa sikap dan perbuatan dari para remajanya belum semua menunjukkan kepribadian akhlak remaja Islam. Justru kebanyakan bergaya seolah-olah condong ke kebudayaan barat yang mayoritas merupakan kebudayaan orang kafir, seperti sikap hura-hura, suka nongkrong, acuh pada keluarga, suka membangkang terhadap orang tua dan lain-lain. Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang Pendidikan Agama Islam bagi remaja di Padukuhan Kantongan A, Merdikorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi remaja di Padukuhan Kantongan A?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam bagi remaja di Padukuhan Kantongan A?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi remaja di Padukuhan Kantongan A.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam bagi remaja di Padukuhan Kantongan A.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Menyumbangkan pemikiran berdasarkan data penelitian kepada aparat Padukuhan Kantongan A tentang bentuk Pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien bagi para remajanya.
2. Memberikan bahan pertimbangan bagi para tokoh di Padukuhan Kantongan A untuk memupuk faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam bagi remajanya.
3. Memberi sumbangan pustaka tambahan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi remaja di daerah lain.